

**PENGARUH RISIKO SUKU BUNGA, RISIKO LIKUIDITAS,
RISIKO KREDIT TERHADAP KINERJA BANK UMUM
KONVENSIONAL
(KATEGORI LIMA BESAR BANK DENGAN ASET TERBESAR)
PERIODE 2010 – 2019**

**OLEH :
ELLY NAPITUPULU
20182111037**



**PROGRAM PASCA SARJANA - MAGISTER MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
INDONESIAN BANKING SCHOOL
JAKARTA
2020**

**PENGARUH RISIKO SUKU BUNGA, RISIKO LIKUIDITAS,
RISIKO KREDIT TERHADAP KINERJA BANK UMUM
KONVENSIONAL
(KATEGORI LIMA BESAR BANK DENGAN ASET TERBESAR)
PERIODE 2010 – 2019**

**Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Magister Manajemen (MM)**

**OLEH :
ELLY NAPITUPULU
20182111037**



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
INDONESIAN BANKING SCHOOL
JAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Dr. Sparta, S.E., M.E., Ak., CA. (sebagai Dosen Pembimbing)

menyatakan bahwa tesis berjudul:

Pengaruh Risiko Suku Bunga, Risiko Likuiditas, Risiko Kredit Terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional (Kategori Lima Besar Bank Dengan Aset Terbesar) Periode 2010 – 2019

yang disusun oleh:

Elly Napitupulu (20182111037), dapat diajukan pada Sidang Tesis Program Magister Manajemen Indonesia Banking School yang akan diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus 2020.

Jakarta, 24 Agustus 2020

Pembimbing



(Dr. Sparta, S.E., M.E., Ak., CA.)

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis:

Pengaruh Risiko Suku Bunga, Risiko Likuiditas, Risiko Kredit Terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional (Kategori Lima Besar Bank Dengan Aset Terbesar) Periode 2010 – 2019

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Ujian atau Sidang Tesis Program Studi Magister Manajemen STIE Indonesia Banking School dan dinyatakan **LULUS**, pada tanggal 31 Agustus 2020

Jakarta, 31 Agustus 2020

Ketua Sidang

(Dr. Rozi A. Sabil, S.E., S.Pd., M.B.A-Fin)

Penguji I



(Dr. Sparta, S.E., M.E., Ak., CA.)

Penguji II

(Dr. Muchlis, S.E., MBM)

Direktur Program Magister Manajemen

(Dr. Rozi A. Sabil, S.E., S.Pd., M.B.A-Fin)

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Elly Napitupulu

Nomor Induk Mahasiswa : 20182111037

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya menjamin bahwa tesis yang dibuat dan disampaikan kepada Program Studi Magister Manajemen STIE Indonesia Banking School, berjudul:

Pengaruh Risiko Suku Bunga, Risiko Likuiditas, Risiko Kredit Terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional (Kategori Lima Besar Bank Dengan Aset Terbesar) Periode 2010 – 2019

merupakan karya sendiri yang tidak dibuat dengan melanggar ketentuan plagiarisme. Saya menyatakan memahami tentang adanya larangan plagiarisme tersebut dan dapat menerima segala konsekuensi jika melakukan pelanggaran menurut ketentuan peraturan perundangundangan dan peraturan lain yang berlaku di lingkungan Indonesia Banking School.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 24 Agustus 2020

Meterai
Rp.6000,-

Elly Napitupulu
20182111037

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademik STIE Indonesia Banking School, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elly Napitupulu

NIM : 20182111037

Program Studi : Magister Manajemen

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIE Indonesia Banking School **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Risiko Suku Bunga, Risiko Likuiditas, Risiko Kredit Terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional (Kategori Lima Besar Bank Dengan Aset Terbesar) Periode 2010 – 2019”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIE Indonesia Banking School berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Jakarta, 24 Agustus 2020

Yang menyatakan,

(Elly Napitupulu)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis hanturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan anugerah-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Tesis yang berjudul **“Pengaruh Risiko Suku Bunga, Risiko Likuiditas, Risiko Kredit Terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional (Kategori Lima Besar Bank Dengan Aset Terbesar) Periode 2010 – 2019”**. Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat akademis dalam memperoleh gelar Magister Manajemen (MM) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Indonesian Banking School.

Selama proses penyusunan tesis ini dan juga dalam proses kegiatan akademik, penulis telah merasakan dan mendapatkan banyak bantuan secara langsung maupun tidak langsung, baik moril dan materil serta doa-doanya dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan yang berharga ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak *Dr. Sparta, S.E., M.E., Ak., CA*, selaku dosen pembimbing tesis dan sekaligus sebagai dosen penguji sidang tesis yang telah membagikan ilmu, memberikan masukan-masukan, saran dan arahan yang berguna dalam penyempurnaan penulisan tesis ini, sehingga penulis bisa merampungkan tesis ini.
2. Bapak *Dr. Rozi A. Sabil, S.E., S.Pd., M.B.A-Fin., Msi* selaku Direktur Program Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Indonesian Banking School dan sekaligus sebagai ketua sidang tesis.
3. Bapak *Dr. Muchlis, S.E., MBM* sebagai dosen penguji sidang tesis.

4. Bapak dan ibu dosen program Magister Manajemen yang telah membagikan ilmu, pengalaman, dan memberikan pengetahuan tentang hal-hal baru yang bermanfaat bagi penulis.
5. Para staf di sekretariat program Magister Manajemen yang responsif atas setiap kebutuhan penulis selama menjalani kegiatan akademik.
6. Papa Edian Manurung, serta putri-putri tercinta penulis Clara, Cathy, Chiara yang memberikan pengertian yang besar selama penulis mengikuti kegiatan akademik dan juga keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
7. Seluruh teman-teman satu angkatan program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Indonesian Banking School, atas kebersamaan dan persahabatan selama 2 tahun menjalani kegiatan akademik dan saling berbagi pengalaman, ilmu, wawasan yang sangat berharga.
8. Rekan-rekan diunit kerja penulis BNI SKM Tangerang dan SKM Tangerang City, dan secara khusus kepada sahabat penulis Riferson, Sagunawan, Wurry, bude Vinky dan yang lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan pengertian terutama saat penulis melakukan proses penyusunan tesis.

Jakarta, 24 Agustus 2020

Penulis,

(Elly Napitupulu)

ABSTRACT

This Research goals are to examine and to analyze the effect of interest rate risk, liquidity risk and credit risk on the performance of commercial banks in Indonesia. The sample taken are 5 (five) conventional commercial banks that had the largest assets during the period of 2010 to 2019. The research method uses the multiple linear regression method. The measurement of banks performance in this research uses the return of asset ratio (ROA) as the dependent variable and the measurement of interest rate risk uses the Gap Ratio (GR) between Interest-Rate Sensitive Asset and Interest-Rate Sensitive Liabilities, liquidity risk uses the loan to deposit ratio (LDR) and credit risk uses a non performing loan (NPL) as independent variable. The results of this research shows that interest rate risk and liquidity risk had no significant effect on the performance of 5 (five) conventional commercial banks with the largest asset, while credit risk had a significant and negative effect on the performance of 5 (five) conventional commercial banks with the largest asset.

Key words : *Interest-rate risk, Liquidity risk, Credit risk*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit terhadap kinerja bank umum di Indonesia. Sampel yang diambil adalah 5 (lima) bank umum konvensional yang memiliki aset terbesar selama periode 2010 sampai 2019. Metode penelitian menggunakan metode regresi linear berganda. Pengukuran kinerja bank dalam penelitian ini menggunakan *return of asset ratio* (ROA) sebagai variabel dependen dan pengukuran risiko suku bunga menggunakan *Gap Ratio* antara *Interest-Rate Sensitive Asset* dan *Interest-Rate Sensitive Liabilities* (GR), risiko likuiditas menggunakan *loan to deposit ratio* (LDR), risiko kredit menggunakan *non performing loan* (NPL) sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko suku bunga dan risiko likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja 5 (lima) bank umum konvensional dengan aset terbesar, sementara risiko kredit berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja 5 (lima) bank umum konvensional dengan aset terbesar.

Kata Kunci : Risiko suku bunga, Risiko likuiditas, Risiko kredit dan kinerja bank.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Landasan teori.....	12
2.1.1. Perbankan.....	12
2.1.1.1. Definisi Bank.....	12
2.1.1.2. Definisi Perbankan.....	13
2.1.1.3. Jenis-Jenis Bank.....	13
2.1.1.4. Status Kepemilikan Bank Umum.....	16
2.1.1.5. Kegiatan Operasional Bank Umum.....	17
2.1.1.6. Jenis Bank Berdasarkan Prinsip Yang Dijalankan.....	17
2.1.2. Laporan Keuangan.....	18
2.1.2.1. Kinerja Keuangan.....	18
2.1.2.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	19
2.1.3. Profitabilitas.....	21

2.1.4. Manajemen risiko.....	25
2.1.4.1. Risiko Kredit.....	27
2.1.4.2. Risiko Suku Bunga.....	30
2.1.4.3. Risiko Likuiditas.....	33
2.2. Penelitian Terdahulu.....	36
2.3. Kerangka Pemikiran.....	47
2.4. Perumusan Hipotesis.....	49
BAB III.....	51
METODE PENELITIAN.....	51
3.1. Objek Penelitian.....	51
3.2. Populasi Penelitian.....	52
3.3. Sampel Penelitian.....	52
3.4. Tipe, Jenis Dan Sumber Data Penelitian.....	53
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	54
3.6. Definisi Operasional Variabel.....	55
3.6.1. Variabel Dependen (Terikat).....	55
3.6.2. Variabel Independen.....	56
3.6.2.1. Risiko Suku Bunga.....	56
3.6.2.2. Risiko Likuiditas.....	56
3.6.2.3. Risiko Kredit.....	57
3.7. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data.....	58
3.7.1. Uji Asumsi Klasik.....	58
3.7.1.1. Uji Normalitas.....	58
3.7.1.2. Uji Multikolinearitas.....	59
3.7.1.3. Uji Heteroskedastisitas.....	60
3.7.1.4. Uji Autokorelasi.....	61
3.7.2. Analisa Regresi.....	61
3.7.3. Uji Hipotesis.....	62
3.7.3.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t).....	63
3.7.3.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F).....	63
BAB IV.....	65
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65

4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	65
4.2.	Populasi Dan Sampel.....	67
4.3.	Hasil Pengolahan Data Penelitian.....	67
4.3.1.	Analisa Statistik Deskriptif.....	67
4.3.2.	Uji Asumsi Klasik.....	70
4.3.2.1.	Hasil Uji Normalitas.....	70
4.3.2.2.	Uji Multikolinearitas.....	72
4.3.2.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	73
4.3.2.4.	Uji Autokorelasi.....	75
4.3.3.	Hasil Analisa Regresi.....	77
4.3.3.1.	Hasil Koefisien Determinasi (Adjusted R^2).....	79
4.3.3.2.	Hasil Uji signifikansi Parsial (Uji-t).....	79
4.3.3.3.	Uji signifikansi F (Simultan).....	80
4.4.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
4.4.1.	Pengaruh Risiko Kredit (NPL) Terhadap Kinerja (ROA) Lima Bank Dengan Asset Terbesar.....	81
4.4.2.	Pengaruh Risiko Suku Bunga Gap Ratio (GR) Terhadap Kinerja (ROA) Lima Bank Dengan Asset Terbesar.....	83
4.4.3.	Pengaruh Likuiditas (LDR) Terhadap Kinerja (ROA) Lima Bank Dengan Asset Terbesar.....	85
4.5.	Implikasi Manajerial.....	88
	BAB V.....	91
	KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
5.1.	Simpulan.....	91
5.2.	Keterbatasan Penelitian.....	92
5.3.	Saran.....	93
	DAFTAR PUSTAKA.....	95
	LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Keuangan LDR, NPL, ROA.....	8
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 3.1 operasionalisasi Variabel.....	55
Tabel 3.2 Tabel D.W Test.....	59
Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....	65
Tabel 4.2 Uji Kolmogorov-Smirnov-Residual.....	69
Tabel 4.3 Nilai Tolerance dan VIF.....	70
Tabel 4.5 Hasil Uji autokorelasi.....	72
Tabel 4.6 Pengujian d.w Test.....	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Kinerja Bank Umum Konvensional di Indonesia.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	46
Gambar 4.1 Perkembangan Return on Asset (ROA).....	63
Gambar 4.2 Perkembangan Non Performing Loan (NPL).....	63
Gambar 4.3 Perkembangan Loan to Deposit Ratio (LDR).....	63
Gambar 4.4 Perkembangan Risiko Suku Bunga (GR).....	64
Gambar 4.5 Grafik Histogram.....	68
Gambar 4.6 Normal P-Plot.....	68
Gambar 4.7 Scatter Plot.....	71

B A B I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Industri perbankan, sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) memiliki peranan penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 tanggal 10 Nopember 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (Pasal 1 Ayat 2).

Menurut Martono (2010 : 9), bank merupakan lembaga keuangan yang paling lengkap kegiatannya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam pinjaman serta melaksanakan kegiatan jasa keuangan lainnya. Bank umum dapat menciptakan uang giral yang dapat mempengaruhi jumlah uang yang beredar di masyarakat. Oleh karena bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, maka faktor “kepercayaan” dari masyarakat atau nasabah merupakan faktor utama dalam menjalankan bisnis perbankan. Dengan demikian manajemen bank dihadapkan pada berbagai usaha untuk menjaga kepercayaan tersebut untuk mempertahankan nasabah maupun mengundang masyarakat menjadi nasabah bank tersebut. Selain faktor kepercayaan, bank juga harus menjaga likuiditas dan harus mampu memperoleh laba. Kemampuan memperoleh laba (rentabilitas) merupakan tolok

ukur keberhasilan pengelolaan bank. Semakin tinggi tingkat likuiditas dan rentabilitas semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat (Martono 2010 : 19). Tingkat likuiditas dan rentabilitas merupakan sebagian faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan bank.

Ketentuan pelaksanaan mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017. Kriteria tingkat kesehatan bank dapat dinilai dan diukur dari aspek permodalan, kualitas asset, kualitas manajemen, kualitas rentabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aspek lainnya yang berhubungan dengan usaha bank.

Aspek-aspek tersebut tercermin dalam kinerja keuangan bank yang merupakan salah satu gambaran pencapaian keberhasilan perusahaan atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan merupakan pencapaian perusahaan dari periode tertentu yang dihasilkan dari kemampuan mengelola secara efektif asset perusahaan, dan menjadi alat untuk menilai serta melakukan evaluasi sejauh mana perusahaan bisa secara efektif mengelola asetnya. Hasil dari aktivitas bank akan dituangkan dalam laporan keuangan yang diterbitkan secara periodik dan bisa diakses oleh publik.

Aktivitas bank yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai Lembaga intermediasi keuangan, senantiasa menghadapi potensi risiko-risiko yang bisa merugikan bank. Faktor perubahan lingkungan internal dan eksternal perbankan yang pesat menimbulkan adanya berbagai macam risiko dan cenderung kompleks, sehingga aktivitas perbankan harus diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang memadai agar bank mampu mengidentifikasi permasalahan secara

dini, melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai dan lebih cepat, mengendalikan risiko yang dihadapi, dengan demikian bank lebih tahan menghadapi krisis yang akan mempengaruhi kinerja bank dan mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Terjadinya suatu *events* (peristiwa) tertentu dapat menimbulkan adanya potensi kerugian. Dalam industri perbankan, risiko yang tidak dapat diperkirakan (*unexpected*) maupun yang dapat diperkirakan (*expected*) dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja bank bisa merupakan kejadian potensial. Risiko yang terjadi akan menjadi penghambat dan kendala dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan aktivitasnya, industri perbankan telah memiliki standar dalam menjalankan operasional usahanya dan menerapkan prinsip-prinsip yang ditetapkan melalui *Basel Committee on Banking Supervision yang dikeluarkan oleh Bank For International Settlement*. Prinsip-prinsip tersebut menjadi standar dalam industri perbankan untuk lebih hati-hati saat melakukan aktivitas usahanya. Dengan adanya penerapan manajemen risiko dari perbankan akan mendukung Otoritas Jasa Keuangan dalam melakukan pengawasan bank berbasis risiko secara efektif.

Penerapan manajemen risiko dari setiap bank bisa berbeda, sesuai dengan kompleksitas usaha, ukuran, kebijakan, tujuan, kemampuan financial, sumber daya manusia dan juga infrastruktur dari bank tersebut. Penerapan manajemen risiko juga ditujukan untuk kepentingan nasabah melalui keterbukaan informasi atas aktivitas dan produk yang ditawarkan oleh bank. Berdasarkan peraturan

Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 (pasal 4 ayat 1), risiko yang wajib dinilai mencakup 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan, dan berdasarkan POJK No.17/POJK.03/2014 risiko yang wajib dinilai bagi konglomerasi keuangan mencakup 10 (sepuluh) yakni 8 (delapan) jenis risiko ditambah dengan Risiko Transaksi Intra-Grup dan Risiko Asuransi. Dalam penelitian ini akan berfokus pada 3 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas, dengan pertimbangan bahwa ke 3 risiko tersebut selain akan mempengaruhi kualitas kredit, juga menjadi risiko paling mendasar yang bisa mempengaruhi kemampuan meningkatkan profitabilitas.

Menurut Mamdun M.Hanafi (2012 : 81), profitabilitas merupakan salah satu ukuran bagi perusahaan untuk melihat dan menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya berupa asset, modal saham, penjualan pada tingkat tertentu. Sudana (2012 : 22), pengertian profitabilitas menjadi salah satu ukuran bagi perusahaan dalam memperoleh laba dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti penjualan perusahaan, aktiva maupun modal. Choudhry (2018 : 101), profitabilitas menunjukkan laba yang diharapkan setelah memperhitungkan semua biaya termasuk kerugian yang telah diperkirakan, sebagai persentasi dari modal ekonomi atau dari kasus kerugian yang lebih buruk .

Untuk mengukur profitabilitas diantaranya dengan menggunakan ROA (*Return on Asset*) (Choudhry, 2018). ROA digunakan sebagai salah satu alat ukur dalam menilai kemampuan bank untuk menghitung tingkat pendapatan yang

dihasilkan dari penggunaan asset perusahaan dan menjadi ukuran efektifitas dalam menjalankan aktivitas perusahaan (Alexander, 2018). Pada lampiran I Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, salah satu parameter atau indikator untuk mengukur kinerja bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas) adalah dengan menggunakan *Return on Asset (ROA)*.

Dalam upaya meningkatkan profitabilitas, secara bersamaan bank juga harus menjaga kualitas kredit, dimana kualitas kredit akan mempengaruhi kemampuan bank dalam meningkatkan profitabilitas. Kemampuan bank dalam melakukan penerapan manajemen risiko saat bank menjalankan aktivitas usahanya akan menentukan kualitas kredit dan profitabilitas yang diinginkan.

Risiko kredit adalah risiko yang mungkin timbul akibat gagalnya pengembalian kredit yang diberikan dan menjadi kredit bermasalah sehingga mempengaruhi pendapatan bank (Firdaus, 2009 :35). Diantara risiko operasional bank yang terkait dengan sejumlah aset yang menghasilkan pendapatan ditemukan bahwa risiko kredit menjadi penentu penting dari kinerja bank (Gizaw et al, 2015). Kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan (Ismail, 2011 : 2224).

Indikator yang digunakan untuk mengukur risiko kredit adalah menggunakan rasio *Non Performing Loan (NPL)* yang merupakan perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan bank kepada debitur. Rasio NPL yang meningkat mengindikasikan kinerja perbankan memburuk (Nugraheni dan Hapsoro, 2007), dan sebaliknya dengan semakin kecil

rasio NPL maka profit bank akan menjadi lebih baik. Risiko kredit yang diproksikan dengan NPL memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perbankan.

Risiko likuiditas adalah kondisi dimana bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan dan/atau juga dari sumber pendanaan arus kas dan kondisi ini bisa mempengaruhi kelancaran operasional dan financial bank. (Idroes, 2011). Rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) digunakan sebagai indikator dalam mengukur risiko likuiditas. LDR mencerminkan kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas. LDR dirumuskan dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga. Risiko likuiditas yang diproksikan dengan LDR mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja perbankan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA).

Risiko suku bunga merupakan risiko yang melekat pada risiko Pasar. Surat Edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018, Risiko pasar merupakan risiko pada posisi neraca dan rekening administratif dimana risiko pasar ini meliputi risiko suku bunga, nilai tukar, ekuitas dan komoditas yang berasal dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*, sementara risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*. Risiko pasar timbul dari pergerakan harga pasar yang berlawanan dengan keinginan yang berlaku bagi instrument umum (Idroes dan Sugiarto, 2006). Risiko pasar juga timbul dari kondisi pasar yang fluktuatif pada portfolio dan rekening administratif, maupun transaksi derivatif. Fluktuasi harga dipengaruhi oleh faktor pasar, dan juga fluktuasi harga option (Idroes, 2011). Surat Edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018, risiko suku bunga dalam banking book (*Interest Rate Risk*

in *The Banking Book* selanjutnya disingkat IRRBB), timbul karena adanya pergerakan suku bunga dipasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book* yang memiliki potensi memberikan dampak atas permodalan, *earnings* (rentabilitas) bank saat ini ataupun pada masa yang akan datang. Choudhry (2011:180), *interest rate risk* merupakan risiko kerugian yang dialami bank karena adanya pergerakan yang berlawanan dalam suku bunga pasar. *Maturity Gap Analysis* mengukur perbedaan cash atau gap antara nilai aset dan liabilitas yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga, dan menentukan profil risiko bank atas perubahan yang terjadi pada suku bunga. Risiko suku bunga diproksikan dengan *Gap Ratio* (GR) yakni perbandingan antara *interest-rate sensitive asset* dan *interest-rate sensitive liabilities*. Rasio ini mengukur apakah terdapat *interest-rate sensitive asset* yang lebih besar dari *interest-rate liabilities*. *Gap Ratio* lebih besar dari 1 atau lebih besar dari 100%, mengindikasikan bahwa peningkatan bunga meningkatkan net present value dari posisi *banking book*, dan juga peningkatan *return on asset* (ROA) lebih tinggi dari peningkatan pada biaya pendanaan, dan juga menghasilkan *spread income* yang lebih besar (Choudhry, 2011:183), sehingga dari pengukuran *gap ratio* tersebut maka disimpulkan risiko suku bunga berpengaruh positif terhadap kinerja bank.

Dari bukti dan data empiris, ternyata teori yang ada tidak selalu sesuai dengan kenyataannya. *Gap Ratio* dan LDR tidak selalu berbanding lurus terhadap ROA dan NPL tidak selalu berbanding terbalik terhadap ROA. Hal ini terlihat dalam perkembangan industri perbankan pada bank umum konvensional dalam kurun waktu periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2019, terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan bukti empiris yang ada. Adapun data tentang

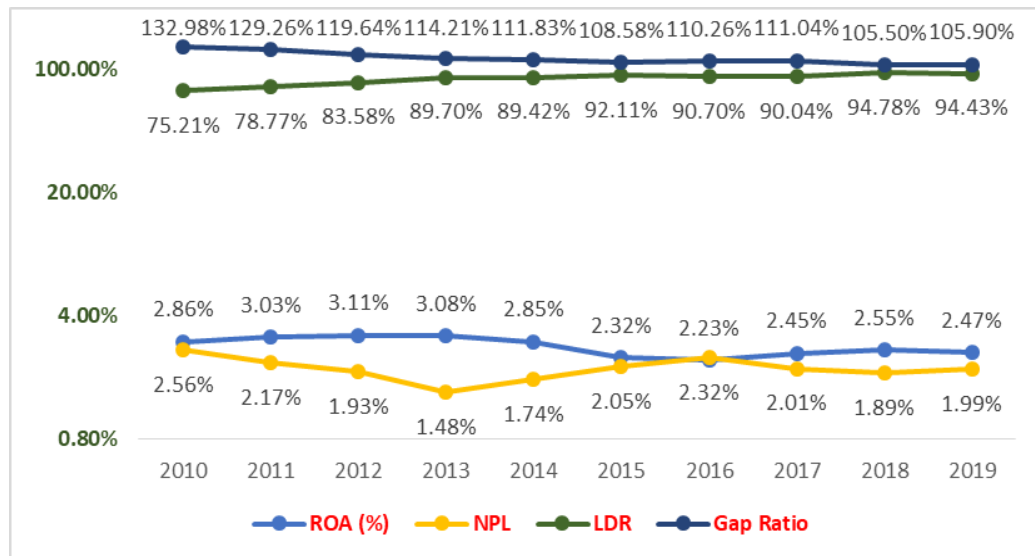
dinamika pergerakan rasio-rasio keuangan yang tercatat di laporan keuangan tahunan. seperti pada table 1.1 berikut ini :

Tabel.1.1
Gap Ratio, Rasio Keuangan LDR, NPL dan ROA
Bank Umum Konvensional di Indonesia
Periode 2010 – 2019

Variabel Tahun	Gap Ratio	LDR	NPL	ROA
2010	132.98	75.21	2.56	2.86
2011	129.26	78.77	2.17	3.03
2012	119.64	83.58	1.93	3.11
2013	114.21	89.70	1.48	3.08
2014	111.83	89.42	1.74	2.85
2015	108.58	92.11	2.05	2.32
2016	110.26	90.70	2.32	2.23
2017	111.04	90.04	2.01	2.45
2018	105.50	94.78	1.89	2.55
2019	105.90	94.43	1.99	2.47

Dalam (%)

Sumber : Data BPS, Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan

Gambar.1.1
Grafik Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional di Indonesia
Periode 2010 – 2019

Pada Tabel 1.1 terlihat Gap Ratio, rasio LDR, NPL dan ROA periode tahun 2010 - 2019 pada Bank Umum Konvensional di Indonesia berfluktuasi. Tingkat *gap ratio* pada periode yang diteliti terlihat berfluktuasi dan pengaruh BI rate terhadap ROA dalam periode tersebut tidak selalu positif. LDR terlihat cenderung naik namun pengaruh LDR terhadap ROA tidak selalu positif. NPL pada periode yang diteliti terlihat fluktuatif dan pengaruh NPL terhadap ROA tidak selalu negatif. Dari Gambar 1.1., terlihat bahwa selama kurun waktu yang dianalisa, kondisi ROA masih belum bisa mencapai posisi seperti pada periode 2012.

Penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perbankan (ROA) yang diukur dengan risiko suku bunga (*Gap Ratio*), risiko likuiditas (LDR), risiko kredit (NPL) merupakan hal yang sangat penting. Pengelolaan aset dan liabilitas yang terekspos suku bunga akan mempengaruhi tingkat *Gap Ratio* (perbandingan antara *interest-rate sensitive asset* terhadap *interest rate sensitive liabilities*) dan akan mempengaruhi tingkat ROA yang dihasilkan. NPL yang tinggi pada umumnya bisa megerus laba perbankan, dan bisa mempengaruhi kondisi likuiditas perbankan. Apabila ketersediaan dana bank untuk pembiayaan pinjaman mulai berkurang, indikatornya akan terlihat dari rasio LDR yang tinggi. Dalam upaya mengurangi kemungkinan timbulnya risiko, bank wajib tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dalam mengelola dana masyarakat, sehingga bank harus memiliki manajemen risiko yang mampu mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko. Dengan demikian bank dapat mengantisipasi sejak awal dan mencari cara untuk menanggulangi setiap potensi risiko yang diperkirakan timbul.

Dari pemaparan latar belakang masalah tersebut diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian pada Bank Umum Konvensional Kategori lima besar bank dengan aset terbesar yang berjudul “Pengaruh Risiko Suku Bunga, Risiko Likuiditas, Risiko Kredit Terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional Kategori Lima Besar Bank Dengan Asset terbesar di Indonesia Pada Periode Tahun 2010-2019”.

1.2. Perumusan Masalah

Dari pemaparan yang disampaikan pada latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang akan dianalisa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh risiko suku bunga yang diproksi dengan *Gap Ratio* (GR) terhadap kinerja bank yang diproksi dengan *Return On Asset* (ROA)?
2. Bagaimana pengaruh risiko likuiditas yang diproksi dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja bank yang diproksi dengan *Return On Asset* (ROA)?
3. Bagaimana pengaruh risiko kredit yang diproksi dengan *Net Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja bank yang diproksi dengan *Return On Asset* (ROA)?
4. Bagaimana pengaruh Risiko suku bunga (INT), Risiko Likuiditas (LDR) Risiko Kredit (NPL) secara simultan atau bersama-sama terhadap kinerja bank atau *Return On Asset* (ROA)?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana pengaruh risiko suku bunga, yang diproksi oleh *Gap Ratio*, terhadap kinerja bank yang diproksi oleh ROA.

2. Mengetahui bagaimana pengaruh risiko likuiditas yang diproksi oleh LDR, terhadap kinerja bank yang diproksi oleh ROA.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh risiko kredit yang diproksi oleh NPL terhadap kinerja bank yang diproksi oleh ROA

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian antara lain :

1. Bagi Peneliti dan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pandangan mengenai pengaruh risiko yang timbul terhadap kinerja keuangan perbankan.

2. Bagi Bank

Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi masukan dalam meminimalisir dan mengurangi potensi risiko yang timbul pada kinerja keuangan bank

3. Bagi Regulator

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam mengevaluasi kinerja bank serta menetapkan kebijakan yang relevan dengan kondisi perbankan saat itu.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atas prospek perbankan saat ingin melakukan investasi dalam sektor perbankan dan menjadi sumber informasi dalam melakukan penilaian aktivitas dari perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ibrahim Elsididi, Thomas, Suja Sarah (2015), *Assesing Interest Rate Risk Using Income Gap Analysis*, EPRA International Journal of Economic and business Review, Vol-3, Issue-11, November 2015
- Alexander, Jack (2018), *Financial Planning & Analysis and Performance Management*, John Wiley & Sons, Inc, Hoboken, New Jersey, USA
- Ali, Masyud (2006), *Manajemen Risiko : Strategi Perbankan dan Dania Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Asep Hermawan (2009), *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif : Pedoman Praktis untuk Mahasiswa S1, S2 dan S3 Konsentrasi Pemasaran, Sumber Daya Manusia, Keuangan, dan Manajemen Operasional*, Jakarta : Grasindo
- Brahmaiah, Bezawada, Ranajee (2018), *Factors Influencing Profitability of Banks in India*, *Theoretical Economics Letters*, 8, 3046-3061, 2018
- Ebenezer, Olalere Oluwaseyi, Islam, Md. Ainul, Yusoff, Wan Sallha, Rahman, Shafiqur (2018), *The Effects of Liquidity Risk and Interest-Rate Risk on Profitability and Firm Value Banks in ASEAN-5 Countries*, *Journal of Reviews on Global Economics*, 8 (337-348), 2018
- Ervani, Eva (2010), *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Biaya Operasional Bank Terhadap Profitabilitas Bank Go Public Di Indonesia*, Periode 2000-2007, *Jejak* 3 (2), 165-171
- Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyanti (2009), *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, Penerbit ALFABETA, Bandung
- Capriani & Dana, 2016, *Pengaruh Risiko Bank Terhadap Profitabilitas Bank BPR di Kota Denpasar*, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (3), 2016
- Choudhry, Moorad, (2011), *An Introduction to Banking, Second Edition, Principles, Strategy and Risk Management, first published*, John Wiley & Sons Ltd, West Sussex, UK
- Fahmi, Irham (2012), *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung : Alfabeta
- Gizaw, Million, Matewos Kebede and Sujata Selvaraj (2015), *The Impact of Credit Risk On Profitability Performance Of Commercial Banks In Ethiopia*, *African Journal Of Business Management*, 9 (2), 59-56
- Gujarati, Damodar N. (2009), *Basic Econometrics*, 5th edition, The McGraw-Hill Companies, Inc, New York, USA

- Ghozali, Imam, 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, edisi IX, Semarang : Bada Penerbit - UNDIP
- Hanafi, Mamduh M (2012), *Manajemen risiko* : Edisi kedua, Yogyakarta : UUP STIM YKPN
- Hanafi, Mamduh M (2012), *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE
- Hasibuan, S.P, Melayu, (2007), *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Hery (2014), *Analisis Kinerja Keuangan*, Jakarta : Grasindo
- Imani, Aulia dan Pracoyo, Antyo (2018), *Analysis of The Effect of Capital, Credit Risk, and Liquidity Risk on Profitability in Banks*, Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika, Vol.10 No.2, Juni 2018
- Idroes, Ferry N (2011), *Manajemen Risiko Perbankan*, Jakarta : Rajawali Pers,
- Idroes, F.N dan Sugiarto (2006), *Manajemen Risiko Perbankan Dalam Konteks Kesepakatan Basel dan Peraturan Bank Indonesia*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Ismail T (2011) : *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, Kencana
- Isik Akin (2016), *Factors influencing the Profitability of EU Bank's Before and During the Financial Crisis*, IgosBD, Vol.3, No.2, Oktober 2016.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI), Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), 2013, *Memahami Bisnis Bank* , Edisi 1, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Julius R. Latumaerissa (2012), *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta :Salemba Empat
- Kasmir (2014), *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi 2014, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Maith, H.A (2013), *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan*, Jurnal EMBA Vol 1 No. 3, 619-628
- Martono, (2010), *Bank dan Lembaga Keuangan*, Yogyakarta : Ekonisia
- Muhammad (2011), *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Munawir S. (2012), *Analisis Informasi Keuangan*, Yogyakarta : Liberty
- Najmudin (2011), *Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi Syariah Modern*, Yogyakarta : Andi Publisher

- Nguyen, Khanh Ngoc (2019), *Revenue Diversification, Risk and Bank Performance of Vietnamese Commercial Banks*, *Journal of Risk and Financial Management*, 12 (138), Agustus 2019
- Noman, Abu Hanifa Md, Pervin Sajeda and Chowdhury, Mustafa Manir (2015), *The Effect of Credit Risk on The Banking Profitability*, Global Journals Inc USA, Vol. 15, Issue 3, Version 1.0, 2015
- Nugraheni, Fitri dan Dody Hapsoro (2007), *Pengaruh Rasio CAMEL, Tingkat Inflasi, dan Ukuran Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta*, Wahana, Vol 10, No.2.
- Pandia, Frianto (2012), *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta : Rineka Cipta
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK 03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK 03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.03/2017 tanggal 04 April 2017 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum
- Rivai H. Vetihzal, Veithzal, Andria Permata, Idroes, Ferry N (2007), *Bank and Financial Institution Management*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Rudianto (2013), *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, Jakarta : Erlangga
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum
- Rose, Peter, S. & Hudgins, Sylvia C (2008), *Bank Management & Financial Services*, International Edition, The McGraw-Hill Companies, Inc, New York, USA.
- Sjahrial, Dermawan (2013), *Analisa Laporan Keuangan : Cara Mudah dan Praktis Memahami Laporan Keuangan*, 2nd edition, Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sparta (2017), *Analisis Pengaruh Efisiensi dan Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.20, No. 1 (83-111), April 2017
- Sparta, Sparta (2016), *Risiko Kredit dan Efisiensi Perbankan di Indonesia*, *Jurnal Ilmiah Manajemen (MIX)*, Vol.7 (1), Februari 2016, page. 28-44

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Sudana, I Made (2012), *Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori dan Praktik*, Jakarta : Erlangga
- Sudirman, I Wayan (2013), *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional Yang Profesional*, Edisi Pertama, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono (2011), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta
- Supriyono, Maryanto (2011), *Buku Pintar Perbankan*, Yogyakarta : Andi Offset
- Szulczyk, Kenneth R (2010), *Money, Banking and International Finance*, Edition 2, Februari 2014
- Tam, Le Thanh and Trang, Pham Xuan (2017), *Determinants of Bank Profitability : The Case of Commercial Banks Listed on The Vietnam's Stock Exchange*, Journal of Business Sciences, Vol.1, Issue 2, pp.1-12, Desember 2017
- UU. No.7/1992 tanggal 10 Nopember 1998 tentang Perbankan
- Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 1998, Badan Penerbit Cipta Jaya, Jakarta
- Van Horne, James C., Wachowicz, Jr, John M (2008), *Fundamentals of Financial Management*, 13th Edition, Pearson Education Limited, Essex, England
- Wantera, N.L. & Mertha, I Made (2015), *Pengaruh Penerapan Corporate Governance, DPK, CAR dan NPL terhadap Profitabilitas Bank*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 12(2), Hal 1-18.
- Yudiana, Fetria Eka, 2013, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : OMBAK

Lampiran 1
DATA ROA, LDR, NPL, BI Rate

Tahun	ROA (%)					Ratas
	BRI	MRI	BCA	BNI	CIMB Niaga	
2010	4.64	3.50	3.51	2.49	2.66	3.36
2011	4.93	3.37	3.82	2.94	2.78	3.57
2012	5.15	3.55	3.59	2.92	3.11	3.66
2013	5.03	3.66	3.84	3.36	2.75	3.73
2014	4.74	3.57	3.86	3.49	1.60	3.45
2015	4.19	3.15	3.84	2.64	0.21	2.81
2016	3.84	1.95	3.96	2.69	1.19	2.73
2017	3.69	2.72	3.89	2.75	1.67	2.94
2018	3.68	3.17	4.01	2.78	1.74	3.08
2019	3.50	3.03	4.02	2.42	1.78	2.95

Tahun	NPL (%)					Ratas
	BRI	MRI	BCA	BNI	CIMB Niaga	
2010	2.78	2.21	0.64	4.28	2.53	2.49
2011	2.30	2.18	0.49	3.61	2.68	2.25
2012	1.78	1.74	0.38	2.84	2.33	1.81
2013	1.55	1.60	0.44	2.17	2.29	1.61
2014	1.69	1.66	0.60	1.96	4.01	1.98
2015	2.02	2.29	0.72	2.70	3.82	2.31
2016	2.03	3.96	1.31	2.96	3.93	2.84
2017	2.10	3.45	1.49	2.26	3.78	2.62
2018	2.16	2.79	1.41	1.90	3.11	2.27
2019	2.62	2.39	1.34	2.27	2.82	2.29

Tahun	LDR (%)					Ratas
	BRI	MRI	BCA	BNI	CIMB Niaga	
2010	75.17	65.44	55.16	70.15	87.23	70.63
2011	76.20	71.65	61.67	70.37	92.73	74.52
2012	79.85	77.66	68.61	77.52	92.24	79.18
2013	88.54	82.97	75.35	85.30	90.34	84.50
2014	81.68	82.02	76.77	87.81	95.62	84.78
2015	86.88	87.05	81.06	87.77	94.87	87.53
2016	87.77	85.86	77.12	90.41	95.37	87.31

2017	88.13	88.11	78.22	85.58	94.67	86.94
2018	88.96	96.74	81.58	88.76	96.12	90.43
2019	88.64	96.37	80.47	91.54	96.03	90.61

Tahun	Gap Ratio (%)					Ratas
	BRI	MRI	BCA	BNI	CIMB Niaga	
2010	104.38	102.49	102.55	114.29	109.02	106.54
2011	103.56	104.33	101.30	113.40	109.38	106.40
2012	104.20	106.31	103.27	114.62	109.20	107.52
2013	105.73	107.31	104.00	113.24	112.59	108.58
2014	105.05	105.93	107.85	115.17	116.31	110.06
2015	103.59	105.82	109.09	112.93	114.64	109.21
2016	106.87	106.85	108.17	112.83	118.50	110.64
2017	108.10	110.28	109.96	112.81	114.57	111.15
2018	107.18	111.14	111.78	111.79	121.43	112.66
2019	108.14	116.46	112.48	113.81	126.43	115.47

Lampiran II
HASIL OLAH DATA

Analisa Statistic descriptive

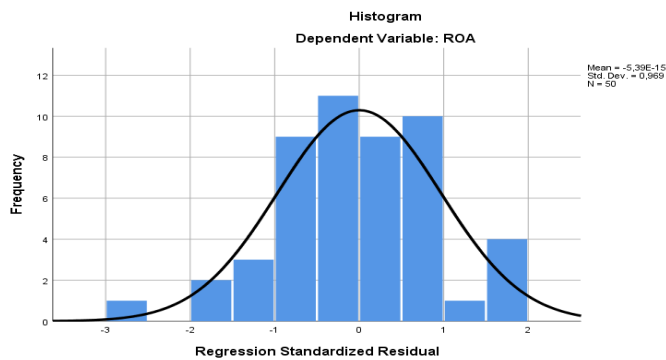
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GR	50	101,30	126,43	109,8232	5,22117
LDR	50	55,16	96,74	83,6426	9,58983
NPL	50	,38	4,28	2,2474	,98054
ROA	50	,21	5,15	3,2274	,99196
Valid N (listwise)	50				

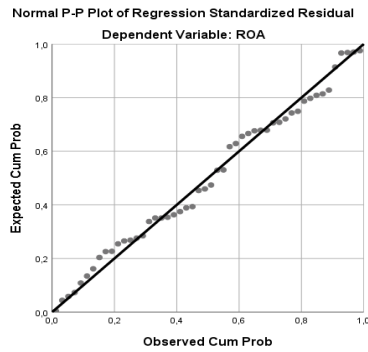
Uji Asumsi Klasik (Sebelum dilakukan Transformasi Data)

Uji Normalitas

Grafik Histogram



Normal P-Plot



Uji Kolmogorov-Smirnov – Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,62362407
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,064
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		GR	LDR	NPL	ROA
N		50	50	50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	109,8232	83,6426	2,2474	3,2274
	Std. Deviation	5,22117	9,58983	,98054	,99196
Most Extreme Differences	Absolute	,084	,132	,086	,104
	Positive	,084	,086	,086	,092
	Negative	-,060	-,132	-,061	-,104
Test Statistic		,084	,132	,086	,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,029 ^c	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig.		,842 ^e	,320 ^e	,817 ^e	,617 ^e

Sig. (2-tailed)	99%	Lower	,832	,308	,807	,605
	Confidence Interval	Bound				
		Upper	,851	,332	,827	,630
		Bound				

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Uji Multikolinieritas

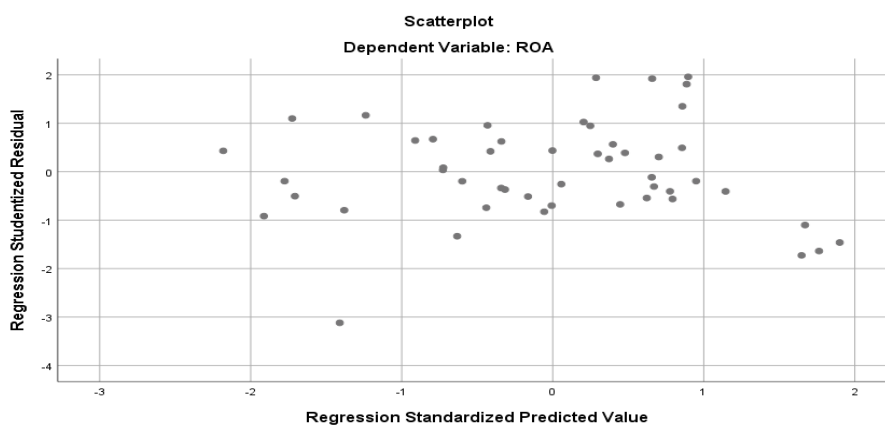
Nilai Tolerance dan VIF

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	GR	,535	1,871
	LDR	,582	1,719
	NPL	,653	1,530

a. Dependent Variable: ROA

Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,778 ^a	,605	,579	,64364	,519

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, GR

b. Dependent Variable: ROA

Hasil Analisa Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,671	2,214		6,176	,000
	GR	-,088	,024	-,464	-3,663	,001
	LDR	,003	,013	,028	,227	,821
	NPL	-,442	,116	-,437	-3,810	,000

a. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,159	3	9,720	23,462	,000 ^b
	Residual	19,056	46	,414		
	Total	48,215	49			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, LDR, GR

Coefficient Correlations^a

Model			NPL	LDR	GR
1	Correlations	NPL	1,000	-,235	-,363
		LDR	-,235	1,000	-,476
		GR	-,363	-,476	1,000
	Covariances	NPL	,013	,000	-,001
		LDR	,000	,000	,000
		GR	-,001	,000	,001

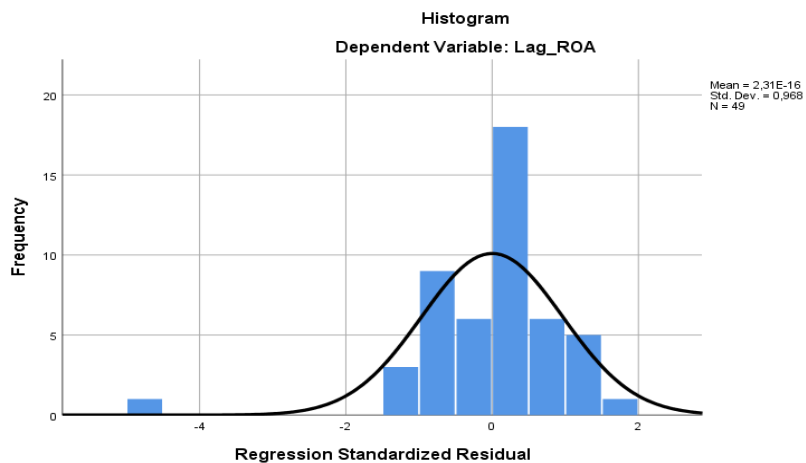
a. Dependent Variable: ROA

Lampiran III

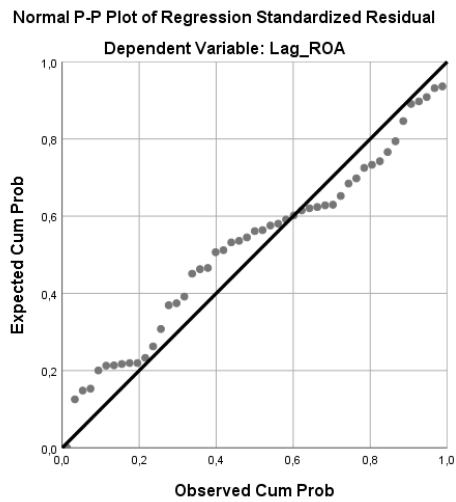
Uji Asumsi Klasik (Setelah dilakukan Transformasi Data menggunakan metode Cochrane-Orcutt)

Uji Normalitas

Grafik Histogram



Normal P-Plot



Uji Kolmogrov-Smirnov – Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized
Residual

N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,34532713
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,088
	Negative	-,123
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,062 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinieritas

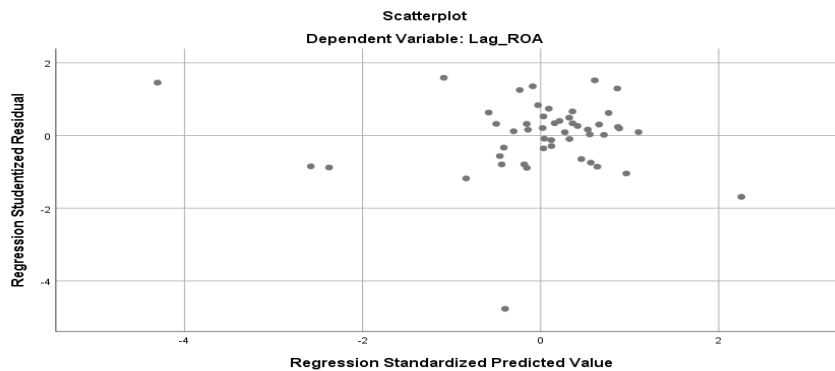
Nilai Tolerance dan VIF

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Lag_GR	,550	1,819
	Lag_LDR	,593	1,687
	Lag_NPL	,888	1,126

a. Dependent Variable: Lag_ROA

Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,735 ^a	,540	,509	,35665	1,846

a. Predictors: (Constant), Lag_NPL, Lag_LDR, Lag_GR

b. Dependent Variable: Lag_ROA

Hasil Analisa Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,897	,572		3,315	,002
	Lag_GR	-,028	,021	-,177	-1,301	,200
	Lag_LDR	,011	,009	,155	1,181	,244
	Lag_NPL	-,532	,082	-,694	-6,469	,000

a. Dependent Variable: Lag_ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,719	3	2,240	17,607	,000 ^b
	Residual	5,724	45	,127		
	Total	12,443	48			

a. Dependent Variable: Lag_ROA

b. Predictors: (Constant), Lag_NPL, Lag_LDR, Lag_GR

Coefficient Correlations^a

Model			Lag_NPL	Lag_LDR	Lag_GR
1	Correlations	Lag_NPL	1,000	,010	-,269
		Lag_LDR	,010	1,000	-,617
		Lag_GR	-,269	-,617	1,000
	Covariances	Lag_NPL	,007	7,112E-6	,000
		Lag_LDR	7,112E-6	8,191E-5	,000
		Lag_GR	,000	,000	,000

a. Dependent Variable: Lag_ROA